



**MENYELISIK PERJUANGAN KAUM PEREMPUAN DALAM
FILM *OLA SITA INAWAE* SEBAGAI UPAYA KESETARAAN
GENDER DI TENGAH BUDAYA PATRIARKI DARI
PERSPEKTIF TEOLOGI FEMINIS**

PAPER ILMIAH

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Menyelesaikan Studi Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Jalur Non Gelar**

Oleh:

SILVANUS KIDIAMAN TOLOK

NIM: 211054

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2023

HALAMAN PENGESAHAN

1. Nama: Silvanus Kidiaman Tolok

2. NIM/NIRM: 211054

3. Judul Paper Ilmiah: Menyelidik Perjuangan Kaum Perempuan dalam Film *Ola Sita Inawae* sebagai Upaya Kesetaraan Gender di Tengah Budaya Patriarki dari Perspektif Teologi Feminis.

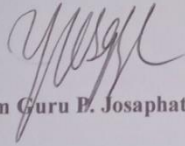
4. Pembimbing: Dharsam Guru P. Josaphat, Drs., M.A

5. Tanggal Diterima: 20 Mei 2023

6. Mengesahkan:

Pembimbing

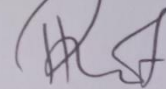
Dharsam Guru P. Josaphat, Drs., M.A



7. Mengetahui:

Direktur Pascasarjana

Dr. Puplius Meinrad Buru



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvanus Kidiaman Tolok

NIM : 211054

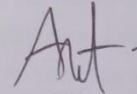
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa paper ilmiah berjudul: **Menyelidik Perjuangan Kaum Perempuan Dalam Film *Ola Sita Inawae* Sebagai Upaya Kesetaraan Gender Di Tengah Budaya Patriarki Dari Perspektif Teologi Feminis** ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau pendjiplakan dan sejenisnya di dalam paper ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan paper ilmiah dan gelar yang saya peroleh dari paper ilmiah tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2023

Yang Membuat Pernyataan



Silvanus Kidiaman Tolok

KATA PENGANTAR

Salah satu cirri khas sifat kaum perempuan adalah mencerminkan keilahian dari Sang Pencipta. Kaum perempuan diciptakan untuk rekan yang sepadan dengan kaum laki-laki. Seseorang dapat menemukan makna kehidupannya dari setiap persatuan dan perjumpaannya dengan seorang laki-laki, demikian pula seorang laki-laki akan menemukan makna kehidupannya dalam diri seorang perempuan karena itulah seorang laki-laki harus bersatu dengan perempuan. Laki-laki dan perempuan dipanggil untuk menjadi satu dalam meneruskan kisah penciptaan.

Keterpanggilan laki-laki dan perempuan menjadikan mereka sebagai pribadi yang paling luhur dihadapan Allah. Keluhuran manusia martabat manusia menjadi salah satu alasan fundamental bagi manusia untuk saling mengasahi, melayani bahkan saling membantu satu sama lain. Namun faktum sosial masyarakat berbicara lain, kaum perempuan menjadi objek bagi dominasi kekuasaan kaum laki-laki. Kaum perempuan kerap mengalami penindasan dari kaum laki-laki. Dominasi kaum laki-laki menjadi suatu realitas kehidupan yang masih terjadi di tengah kehidupan. Kaum perempuan hidup dibawah bayang-bayang dominasi kaum patriarki.

Atas dasar faktum sosial yang dialami oleh kaum perempuan, maka mereka membentuk suatu gerakan perubahan untuk membebaskan diri dari penindasan yang mereka alami. Gerakan itu diperjuangkan demi mencapai kehidupan yang setara dengan kaum laki-laki. Gerakan itu kemudian lebih dengan gerakan kaum perempuan. Teologi melihat gerakan kaum perempuan sebagai sebuah refleksi atas faktum sosial yang mereka alami di tengah kehidupan yakni penindasan dan dominasi patriarki yang mendiskriminasi. Perjuangan kaum perempuan ini ditunjukkan dalam sebuah film dokumenter yang berjudul "*Ola Sita Inawae*". Film ini berkisah tentang perjuangan perempuan-perempuan yang mengalami diskriminasi dominasi patriarki dan penindasan.

Melalui film ini penulis mencoba menggarap karya tulis ini dalam perspektif teologi feminis. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis tidak bekerja sendirian. Ada pelbagai pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

Pertama, penulis menyampaikan pujian dan syukur kepada Tuhan yang Mahakuasa karena atas berkat-Nya, perlindungan-Nya dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua, penulis menyampaikan terima kasih kepada RD. Patrick Dharsam Guru yang telah bersedia menjadi pembimbing yang baik bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Segala ide, gagasan dan masukan sangat berguna dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Ketiga, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga besar, sahabat dan kenalan yang selalu mendukung penulis untuk selalu setia dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih kepada bapak Harun Laba, mama Teresia Tuto, kakak Virgilius Tolok dan adik Romana Yunita Uba atas doa dan dukungan dalam segala hal baik demi tercapainya karya tulis ini.

Keempat, terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang turut mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Kepada teman-teman angkatan yang senantiasa memberikan semangat dalam nada sinisme yang membangun bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Akhirnya, penulis berharap agar karya tulis ini berguna bagi para pembaca, terkhusus bagi para mahasiswa yang tertarik telaah teologi feminis. Penulis juga menyadari bahwa karya tulis jauh dari kesempurnaan. Karena itu, segala kritik dan saran yang konstruktif akan sangat bermanfaat bagi penulis dalam penyempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, Mei 2023

Silvanus Kidiaman Tolok

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENULISAN.....	5
1.4 METODE PENULISAN	5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II MEMAHAMI KONSEP TENTANG GENDER, FEMINISME DAN PERJUANGANNYA DALAM BUDAYA PATRIARKI.....	7
2.1 Pengantar	7
2.2 Mengenal Tentang Gender	7
2.3 Mengenal Feminisme dan Perjuangannya.....	8
2.3.1 Pengertian	8
2.3.2 Paradigma-Paradigma Feminisme	9
2.3.2.1 Paradigma Fungsionalisme	9
2.3.2.2 Paradigma Konflik.....	11
2.3.3 Sejarah Perjuangan Feminisme	12
2.3.3.1 Awal Perjuangan Feminisme	12
2.3.3.2 Awal Perjuangan Feminisme Di Indonesia	15
2.4 Gender Dalam Budaya Patriarki	17
2.4.1Pengertian Patriarki	17
2.4.2 Terjadinya Budaya Patriarki	18
2.4.2.1 Pembagian Peran Yang Diskriminatif	18
2.4.2.2 Pembagian Kerja Yang Diskriminatif.....	19
2.4.2.3 Kekerasan Terhadap Perempuan	20
2.4.3 Faktor-Faktor Terjadinya Budaya Patriarki.....	20
2.4.3.1 Diskriminasi Gender	20
2.4.3.2 Diskriminasi Sosial Budaya	21
2.4.4 Perjuangan Feminisme Melawan Budaya Partiarcki.....	22

2.4.4.1 Emansipasi	22
2.4.4.2 Pembebasan Kaum Perempuan.....	23
BAB III MENYELISIK PERJUANGAN KAUM PEREMPUAN DALAM FILM <i>OLA SITA INAWAE</i> SEBAGAI UPAYA KESETARAAN GENDER DI TENGAH BUDAYA PATRIARKI DARI PERSPEKTIF TEOLOGI FEMINIS	25
3.1. Pengantar	25
3.2. Sekilas Tentang Film <i>Ola Sita Inawae</i>	25
3.2.1 Sinopsis	25
3.2.2. Unsur Intrinsik Film	28
3.2.2.1 Tema	28
3.2.2.2. Tokoh dan Penokohan	28
3.2.2.3. Alur	29
3.2.2.4. Latar	31
3.2.2.5. Gaya Bahasa	32
3.2.2.6. Amanat	33
3.3 Pemahaman Tentang Teologi Feminis	33
3.3.1. Teologi Klasik.....	33
3.3.2. Teologi Kontekstual	34
3.3.3. <i>Locus Theologicus</i> Dari Teologi Feminis	35
3.3.4. Praksis Sebagai Bentuk Berteologi Feminis.....	37
3.4. Film <i>Ola Sita Inawae</i> Sebagai Upaya Kesetaraan Gender Di Tengah Budaya Patriarki Dari Perspektif Teologi Feminis	38
3.4.1. Film <i>Ola Sita Inawae</i> Sebagai Suatu Media Berteologi Kontekstual....	38
3.4.2. Film <i>Ola Sita Inawae</i> Berteologi Praksis Bagi Kaum Perempuan.....	40
BAB IV PENUTUP.....	42
4.1 Kesimpulan	42
4.2 Usul Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46